

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat SMP memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kemampuan literasi siswa, khususnya dalam memahami dan menghasilkan teks tertulis secara efektif. Salah satu jenis teks yang diajarkan pada jenjang SMP kelas VII Kurikulum Merdeka adalah teks prosedur. Menurut Putri, dkk. (2024) serta Kosasih & Kurniawan (2019), teks prosedur adalah teks yang menyajikan paparan penjelasan tata cara membuat atau melakukan sesuatu secara jelas, lengkap, dan terperinci. Sejalan dengan yang diungkapkan Mahsun (dalam Hanna, dkk., 2024), teks prosedur atau arahan termasuk jenis teks yang tergolong ke dalam genre faktual dengan subgenre prosedural. Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut, secara sederhana, teks prosedur bisa didefinisikan sebagai teks faktual yang bertujuan menjelaskan cara membuat atau melakukan sesuatu dengan jelas dan terperinci.

Teks prosedur memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari karena memberikan arahan atau langkah-langkah sistematis untuk melakukan suatu aktivitas. Tujuan utamanya adalah memastikan pembaca atau pendengar dapat mengikuti petunjuk dengan benar sehingga mencapai hasil yang diharapkan (Apriliani, 2020; Hartati, 2023). Dalam konteks pendidikan, pemahaman dan keterampilan menulis teks prosedur menjadi salah satu kompetensi penting yang diajarkan. Hal tersebut dikarenakan oleh teks ini dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis serta berkomunikasi secara tertulis dengan jelas dan terstruktur sesuai dengan tuntutan abad ke-21.

Namun, dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, masih ditemukan permasalahan dalam penguasaan teks prosedur. Hasil observasi awal yang telah dilakukan di salah satu SMP menunjukkan bahwa banyak siswa yang belum mampu menulis teks prosedur dengan struktur dan kebahasaan yang baik. Hal tersebut dikarenakan oleh kurangnya pemahaman siswa terkait struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur, kesulitan siswa menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan serta kurangnya minat baca dan tulis. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang kurang bervariasi, cenderung monoton, dan hanya mengandalkan contoh-contoh pada buku teks turut memengaruhi minat belajar siswa dalam memahami teks prosedur secara optimal. Dengan demikian, media pembelajaran menjadi elemen penting dalam menunjang efektivitas proses belajar mengajar di kelas. Media yang dipilih hendaknya dapat membangkitkan ketertarikan siswa, bersifat kontekstual, serta mampu menjembatani pemahaman konsep yang rumit menjadi sesuatu yang mudah dipahami oleh siswa. Melalui media yang tepat, diharapkan siswa tidak hanya mendapat pengetahuan, tetapi juga memiliki kesan mendalam terkait materi pelajaran (Darmayanti, Nurjaya, & Paryatna, 2023).

Salah satu media yang terbukti efektif dalam menyampaikan informasi prosedural adalah media audiovisual. Menurut Putri, dkk., (2022), media audiovisual adalah media yang menarik karena melibatkan dua indera manusia sekaligus, yakni pendengaran (audio) dan penglihatan (visual). Media ini juga memiliki keunggulan dapat menarik perhatian siswa, memperjelas konsep, dan merangsang indra siswa (Nadlir, dkk., 2024; Serungke, dkk., 2023). Lebih lanjut, Dewi, Tantri, & Indriani (2024) menyatakan bahwa media audiovisual dapat

menjadi pelengkap pengalaman dasar peserta didik saat mereka membaca, melukiskan sesuatu, dan dapat menyaksikan secara berulang.

Dalam konteks media audiovisual yang dekat dengan dunia siswa saat ini, Tiktok merupakan salah satu *platform* yang sangat populer dan potensial digunakan dalam pembelajaran, namun masih belum banyak dimanfaatkan oleh guru. Tiktok dikenal sebagai aplikasi media sosial berbasis video pendek yang sangat digemari, terutama di kalangan generasi muda. Parapat & Azhar (2024) menyatakan bahwa sejak kemunculannya pada 2017, Tiktok mendapatkan perhatian besar di Indonesia, khususnya dari kalangan generasi Z. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh Pebrimireni & Fauziya (2024) bahwa pengguna Tiktok didominasi oleh generasi Y dan Z, yakni usia 14-24 tahun, yang merupakan usia yang sedang berada di bangku pendidikan.

Berdasarkan data Fatika (2024) pada Juli 2024, jumlah pengguna Tiktok di Indonesia telah mencapai 157,6 juta pengguna, menjadikan Indonesia sebagai negara dengan pengguna Tiktok terbanyak di dunia. Tiktok juga menjadi aplikasi paling banyak diunduh di *Google Play Store*, mengalahkan aplikasi populer lainnya seperti *Instagram*, *WhatsApp*, *Facebook*, dan *YouTube* dengan total unduhan mencapai 45,8 juta kali (Ferira, 2022; Apriyani & Pratiwi, 2022). Popularitas Tiktok yang semakin meningkat ini tentu memberikan peluang besar dalam bidang pendidikan, khususnya sebagai media pembelajaran yang kontekstual, akrab dengan dunia siswa, dan mudah diakses. Meski Tiktok dikenal sebagai *platform* hiburan, tidak sedikit kontennya yang memiliki nilai edukatif, salah satunya adalah video resep makanan. Dalam konteks pembelajaran teks prosedur, video resep

makanan menjadi contoh autentik yang dapat digunakan untuk memperkenalkan struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur secara lebih menarik.

Salah satu kreator konten Tiktok yang konsisten membagikan video resep makanan adalah Devina Hermawan. Konten yang disajikan Devina memiliki sejumlah keunggulan yang menjadikannya layak digunakan sebagai media pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran teks prosedur. Pertama, dari segi kredibilitas dan keahlian, Devina merupakan finalis *MasterChef* Indonesia musim kelima. Saat ini, ia aktif membagikan berbagai resep melalui akun pribadinya, yang memungkinkan audiens belajar langsung dari seorang profesional di bidang kuliner. Kedua, resep yang dibagikannya mencakup beragam jenis masakan, mulai dari masakan rumahan sederhana, masakan khas daerah, hingga hidangan internasional sehingga memperkaya wawasan siswa terhadap keragaman budaya kuliner. Ketiga, kontennya menampilkan inovasi yang menarik, seperti menggabungkan dua jenis masakan dari budaya berbeda dalam satu resep, yang menunjukkan kreativitas dan daya eksplorasi. Keempat, durasi video yang relatif singkat, sekitar 4–6 menit, membuat tayangan tidak membosankan dan mudah diserap oleh siswa. Kelima, seluruh video dapat diunduh secara gratis dan diputar kembali tanpa memerlukan koneksi internet sehingga sangat mendukung penggunaan di kelas. Keenam, konten Devina bersifat multimodal karena memadukan elemen visual, audio, dan teks secara terpadu, yang dapat memperkuat pemahaman siswa terhadap isi resep yang disampaikan.

Melihat dari sudut pandang pendidikan, video resep makanan yang dibagikan oleh Devina Hermawan memiliki potensi besar untuk dimanfaatkan sebagai media ajar dalam pembelajaran teks prosedur. Namun, untuk memastikan

kesesuaiannya dengan kebutuhan pembelajaran di sekolah, diperlukan analisis mendalam terhadap struktur dan kaidah kebahasaan yang digunakan dalam video tersebut. Analisis ini penting dilakukan karena dapat menambah wawasan siswa mengenai unsur-unsur pembentuk teks prosedur, sekaligus menjadi pondasi awal bagi siswa untuk menghasilkan teks prosedur yang baik dan benar. Menurut Kosasih & Kurniawan (2019); Ayunisyah, dkk. (2020); dan Ikhsan, dkk. (2022), struktur teks prosedur mencakup tiga bagian utama, yaitu tujuan, daftar bahan, serta langkah-langkah atau tahap pelaksanaan. Selain struktur, siswa juga perlu memahami kaidah kebahasaan teks prosedur. Kemendikbud (2017) menyebutkan bahwa kaidah kebahasaan teks prosedur meliputi penggunaan kata kerja imperatif (perintah), konjungsi temporal, verba material dan verba tingkah laku, serta keterangan cara. Sejalan dengan itu, Suherli, dkk. (2017); Kosasih & Kurniawan (2019); serta Sinaga (2023) juga mengidentifikasi kaidah kebahasaan teks prosedur yang mencakup penggunaan kalimat imperatif, konjungsi temporal, kata penunjuk waktu, urutan langkah kegiatan, keterangan cara, serta penggunaan istilah teknis. Meskipun terdapat beberapa perbedaan dalam klasifikasi kaidah kebahasaan, penelitian ini mengacu pada rumusan Kemendikbud (2017) karena dinilai lebih ringkas, relevan, dan sesuai dengan standar kurikulum nasional yang berlaku.

Lebih lanjut, dalam Kurikulum Merdeka, Capaian Pembelajaran (CP) pada elemen menulis menekankan pentingnya kemampuan siswa dalam menulis arahan atau pesan dengan memperhatikan struktur dan unsur kebahasaannya secara logis dan kritis. Oleh sebab itu, analisis struktur dan kaidah kebahasaan dalam video resep makanan di Tiktok, khususnya akun Devina Hermawan, menjadi langkah penting untuk menjawab kebutuhan pembelajaran yang relevan, kontekstual, dan

menyenangkan bagi siswa. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberi kontribusi nyata bagi guru dalam memilih media pembelajaran berbasis digital, serta memberi gambaran kepada siswa tentang bagaimana teks prosedur ditampilkan dalam kehidupan nyata. Selain akan mengkaji struktur dan kebahasaan, akan mengkaji pula relevansinya pada pembelajaran teks prosedur.

Meski belum ditemukan penelitian yang secara khusus mengkaji video resep makanan pada akun TikTok Devina Hermawan, terdapat beberapa penelitian yang membahas teks prosedur secara umum. Pertama, penelitian oleh Alvionita dan Dewi (2023) dari Universitas Negeri Padang dengan judul “Struktur, Isi, dan Kebahasaan Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sutera”. Penelitian sejenis kedua, oleh Priyatno, dkk. (2023) dari Universitas PGRI Sumatera Barat dengan judul “Analisis Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMPN 3 Bayang”. Ketiga, penelitian sejenis yang dilakukan oleh Putri, dkk (2024) dari Universitas Singaperbangsa Karawang dengan judul “Analisis Struktur Teks Prosedur dalam Aplikasi Lemon8”.

Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan. Persamaannya terletak pada objek analisis, yaitu struktur dan kaidah kebahasaan pada teks prosedur. Sementara itu, perbedaannya terletak pada subjek penelitian. Subjek penelitian ketiga penelitian sejenis di atas, yaitu karya tulis siswa dan prosedur pada aplikasi Lemon8 sedangkan penelitian yang dilakukan menggunakan subjek video resep makanan di akun Tiktok Devina Hermawan. Oleh karena itu, penelitian ini bisa dikatakan penelitian baru sebab berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya, belum ada yang meneliti struktur dan kaidah kebahasaan video resep makanan di akun Tiktok Devina Hermawan

serta relevansinya pada pembelajaran teks prosedur. Berdasarkan hal tersebut, penelitian yang berjudul “Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur dalam Video Resep Makanan di Akun Tiktok Devina Hermawan serta Relevansinya pada Pembelajaran Teks Prosedur” memiliki urgensi yang kuat untuk dilakukan. Penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi dalam bidang kebahasaan, tetapi juga menawarkan alternatif media ajar yang inovatif dan kontekstual sesuai perkembangan zaman.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut.

- 1) Dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, masih ditemukan permasalahan dalam penguasaan teks prosedur oleh siswa.
- 2) Peserta didik masih belum mampu menulis teks prosedur yang sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan dengan baik, yang disebabkan oleh kesulitan siswa dalam menuangkan ide, kurangnya pemahaman terkait struktur dan kaidah kebahasaan, serta kurangnya minat baca dan tulis siswa.
- 3) Media pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi, cenderung monoton, dan hanya mengandalkan contoh-contoh pada buku teks sehingga belum mampu membangkitkan minat belajar siswa secara maksimal.
- 4) Tiktok merupakan salah satu platform yang sangat populer dan potensial digunakan dalam pembelajaran, namun masih belum banyak dimanfaatkan oleh guru.

- 5) Belum ada analisis mendalam terhadap kelayakan video resep makanan dari akun TikTok Devina Hermawan sebagai media pembelajaran teks prosedur berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaannya.
- 6) Belum ada penelitian sebelumnya yang secara khusus mengkaji struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur dalam video resep makanan pada akun TikTok Devina Hermawan serta relevansinya terhadap pembelajaran menulis teks prosedur di SMP.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan memperoleh hasil yang maksimal, diperlukan pembatasan masalah dengan memfokuskan penelitian pada beberapa masalah saja. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini hanya berfokus pada tiga permasalahan, yaitu struktur teks prosedur dalam video resep makanan di akun Tiktok Devina Hermawan, kaidah kebahasaan teks prosedur dalam video resep makanan di akun Tiktok Devina Hermawan, dan relevansinya pada pembelajaran teks prosedur.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang dipaparkan, berikut merupakan rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini.

- 1) Bagaimanakah struktur teks prosedur dalam video resep makanan di akun Tiktok Devina Hermawan?
- 2) Bagaimanakah kaidah kebahasaan teks prosedur dalam video resep makanan di akun Tiktok Devina Hermawan?
- 3) Bagaimanakah relevansi teks prosedur dalam video resep makanan di akun Tiktok Devina Hermawan pada pembelajaran teks prosedur di kelas VII SMP?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan di atas, tujuan penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Mendeskripsikan struktur teks prosedur dalam video resep makanan di akun Tiktok Devina Hermawan.
- 2) Mendeskripsikan kaidah kebahasaan teks prosedur dalam video resep makanan di akun Tiktok Devina Hermawan.
- 3) Mendeskripsikan relevansi teks prosedur dalam video resep makanan di akun Tiktok Devina Hermawan pada pembelajaran teks prosedur di kelas VII SMP.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu manfaat teoretis dan praktis.

1.6.1 Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi atau pengetahuan baru mengenai video resep makanan di akun Tiktok Devina Hermawan sebagai media pembelajaran teks prosedur, khususnya pada struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur.

1.6.2 Manfaat Praktis

- 1) Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman dan referensi dalam melakukan penelitian, khususnya yang berkaitan dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur dalam bentuk audiovisual yang terdapat pada media sosial salah satunya, yaitu Tiktok.

- 2) Bagi guru, penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan dalam menentukan pilihan media pembelajaran untuk menulis teks prosedur di sekolah.
- 3) Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber bacaan serta dapat memberikan gambaran cara menulis teks prosedur yang baik dan benar melalui pengetahuan akan struktur dan kebahasaan teks prosedur.

